

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Gambaran Umum MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

#### 1. Sejarah

Munculnya gagasan para tokoh agama setempat untuk menyelenggarakan suatu pendidikan yang agamis, dalam rangka mengembangkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah disamping pengembangan ilmu pendidikan / ilmu pengetahuan pada umumnya, demi terciptanya masyarakat yang dinamis, agamis dalam segala segi kehidupan, maka dengan Rahmat Allah SWT telah berdiri sebuah lembaga pendidikan Islam Ahlussunnah Wal Jamaah.<sup>1</sup>

#### 2. Visi, Misi, dan Tujuan

##### VISI

Terwujudnya Madrasah sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK serta mempunyai keterampilan yang kompeten sebagai kader Islam yang Ahlussunnah Wal Jama'ah.

##### MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kualitas baik akademik, moral, sosial dan keterampilan guna diterapkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- b. Menanamkan nilai-nilai ajaran Agama Islam yang beraqidahkan Ahlussunnah Waljama'ah serta membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, 7 November, 2018.

**TUJUAN**

- a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik tentang pengetahuan Agama Islam yang berhaluan Ahlul Sunnah Waljama'ah.
- b. Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing di jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- c. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas dan berbudi luhur.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang berilmu, trampil, dan percaya diri.
- e. Membentuk kader-kader NU yang handal dimasa yang akan datang dengan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.<sup>2</sup>

**3. Keadaan Guru**

Tenaga Pendidik	: 18
Tenaga Kependidikan/ TU	: 2
Tenaga Penjaga & Kebersihan	: 1
Tenaga Kantin	: 1

**Tabel 4.1**  
Pendidik dan Tenaga Kependidikan<sup>3</sup>

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mapel
1	Wafik Chairi, S.E	Kepala Madrasah	S 1 Ekonomi	Ekonomi
2	Rosaliya Amaliya, S.Pd	Waka. Kurikulum	S 1 Pendidikan MTK	Matematika
3	Andy Agus Setiawan, S.Pd	Waka. Kesiswaan	S 1 Pendidikan Geografi	Geografi, Penjasorkes
4	Muh. Syaifudin Zuhri, S.Pd.I	Waka. Sarpras	S 1 PAI	Qur'an, Fiqih
5	Sholeh Syakur, S.Pd.I	Waka. Humas Agama	S 1 PAI	Aqidah, SKI, Ahlaq

<sup>2</sup> Dokumentasi MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, 7 November, 2018.

<sup>3</sup> Dokumentasi MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, 7 November, 2018.

6	Visa Mei Tiara, S.Pd	Wali Kelas X 1	S 1 Pendidikan Fisika	Kimia, Fisika, Biologi
7	Rizky Sandhi Safitri, S.Pd	Wali Kelas X 2	S 1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
8	Khoirul Khuluq, M.Pd.I	Wali Kelas XI 1	S 2	B, Arab, Tauhid, Fiqh 2
9	Ani Rohmawati, S.Pd	Wali Kelas XI 2	S 1 Pendidikan Seni	Seni Budaya, Prakarya
10	Ilvena Aftiyati, S.Pd	Wali Kelas XII 1	S 1 Pendidikan Bahasa Indonesia	B. Indonesia, Sejarah
11	Dian Puspita Sari, S.Pd.	Wali Kelas XII 2	S 1 Pendidikan Sosiologi	Sosiologi
12	Selamat Riyadi, S.Sos	Pembina IPNU	S 1	TIK, BK
13	Siti Noor Rochmah, S.Pd	Pembina Osis	S 1 Pendidikan Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
14	Abdul Manan, S.Ag	Guru	S 1	Ke NU an
15	Muslikhin, S.Pd	Guru	S 1 Pendidikan Teknik	Otomotif
16	Cuiq Suiqbad, S.T	Guru	S 1 Pendidikan Teknik	Otomotif
17	Chikal Nila, S.Pd	Guru	S 1 Pendidikan Tata Busana	Tata Busana
18	Tiara Faza Nurbiyanti, S.Pd	Guru	S 1 Pendidikan Kewarganegaraan	PKN
19	Ali Fatoni, S.Pd.I	Tata Usaha	S 1	-
20	Yuni Fatmawati	Bendahara	MA	-
21	Muh. Zuhri	Penjaga & Kebersihan	MTs	-
22	Ari Fariyana	Koperasi & Kantin	MA	-

#### 4. Keadaan Siswa

Kelas X : Pa. 34 Pi. 16 Jumlah :50

Kelas XI : Pa.14 Pi. 26 Jumlah : 40

Kelas XII : Pa. 30Pi. 18 Jumlah : 48

**Total Pa. 78 Pi. 60 Jumlah : 138<sup>4</sup>**

<sup>4</sup> Dokumentasi MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, 7 November, 2018.

## 5. Keadaan Sarpras

MA NU Raudlatus Shibyan memiliki luas tanah 385 m<sup>2</sup> yang berada di dukuh Blender desa Peganjaran. Selain itu juga memiliki tanah pengembangan dengan luas tanah 1.372 m<sup>2</sup> yang berada di dukuh Jatisari desa Peganjaran.

MA NU Raudlatus Shibyan memiliki beberapa ruangan, yaitu ruang kepala madrasah, ruang kantor guru, 6 ruang kelas, ruang praktek otomotif, ruang praktek tata busana, toilet guru, 8 toilet siswa, musholla. Selain itu ditunjang juga dengan sarana 10 laptop, seperangkat komputer, 2 proyektor, 2 printer, dan sound system.<sup>5</sup>

## B. Penyajian Data Peneitian dan Analisis Data

### 1. Deskripsi Data Penelitian

#### a. Pola Rekrutmen Guru MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Kegiatan rekrutmen guru adalah langkah pertama dan menjadi hal penting dalam mendapatkan guru yang dibutuhkan. MA NU Raudlatus Shibyan adalah madrasah yang baru berdiri sejak tahun 2015. Selama kurang lebih empat tahun ini MA NU Raudlatus Shibyan masih melaksanakan kegiatan rekrutmen guru sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Selama empat tahun tersebut pola rekrutmen yang meliputi prinsip, metode, dan langkah terlaksana dengan baik.

Dalam melaksanakan rekrutmen guru di MA NU Raudlatus Shibyan, pengurus lembaga pendidikan Raudlatus Shibyan menggunakan prinsip “apa” dan “siapa”. Pertama yang didahulukan adalah dengan membuat daftar guru mata pelajaran apa saja yang dibutuhkan. Kemudian baru kita mencari siapa yang pantas menempatkannya dengan melaksanakan seleksi untuk mendapatkan guru yang dibutuhkan”<sup>6</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh kepala MA NU Raudlatus Shibyan yang mengatakan sebelum melaksanakan rekrutmen guru, terlebih dahulu ditentukan

---

<sup>5</sup> Dokumentasi MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, 7 November, 2018.

<sup>6</sup> Abdul Hadi Pengurus di bidang Pendidikan BPPPMNU (Badan Pelaksana Pendidikan Ma’arif NU) Raudlatus Shibyan, wawancara oleh penulis, 6 November, 2018, transkrip.

posisi-posisi yang nantinya akan ditempati oleh guru baru. Setelah itu baru mencari siapa yang cocok dan mampu menempati posisi tersebut. Sehingga nantinya tidak ada penumpukan guru dalam satu posisi yang sama”<sup>7</sup>

Kemudian dalam merekrut guru, lembaga menggunakan 2 metode, yaitu metode internal dan eksternal. Internal yaitu merekrut guru dari satu lembaga sendiri. Sedangkan metode eksternal adalah merekrut guru dari luar lembaga. Pertama yang dilakukan adalah mengangkat guru yang sudah berada dibawah lembaga pendidikan Raudlatus Shibyan, yang termasuk hasil rekrutmen dari metode internal adalah Bapak Wafik Chairi, Bapak Abdul Manan, dan ibu Siti Noor Rochmah. Metode yang kedua adalah eksternal yaitu merekrut guru dari luar lembaga pendidikan.<sup>8</sup>

Dalam merekrut guru ada dua jalur yang dilaksanakan, yaitu:

1) Jalur Ketokohan

Yang pertama adalah merekrut guru tanpa melewati tes seleksi, yaitu merekrut tokoh-tokoh desa yang mampu menjadi daya pikat masyarakat untuk memasukkan putra putrinya ke MA NU Raudlatus Shibyan. Dijelaskan oleh Bapak Abdul Hadi, bahwa walaupun demikian, guru yang direkrut tanpa melalui tes seleksi tetap harus memenuhi kualifikasi akademik yaitu sarjana pendidikan sesuai kualifikasi mata pelajaran yang akan diajarkannya. Guru yang termasuk hasil rekrutmen melalui jalur ketokohan adalah Bapak Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I dan Bapak Soleh Syakur, S.Pd.I.<sup>9</sup>

2) Jalur Seleksi

Pada jalur terstruktur ini, pengurus lembaga pendidikan Raudlatus Shibyan merencanakan langkah-langkah dalam mengangkat seorang guru termasuk persyaratan yang harus dipenuhi. Berikut langkah-

---

<sup>7</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>8</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>9</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

langkah yang telah dilakukan dalam kegiatan rekrutmen guru di MA NU Raudlatus Shibyan:

a) Membentuk panitia rekrutmen

b) Penentuan syarat yang harus dipenuhi

Mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon guru di MA NU Raudlatus Shibyan, Kepala MA NU Raudlatus Shibyan menyampaikan, bahwa: bahwa untuk syarat-syarat yang ditentukan adalah persyaratan standar, yaitu berkualifikasi S1 sesuai dengan mata pelajaran yang dibutuhkan, mampu membaca dan menulis ayat al-Quran, sehat jasmani, berakhlak mulia, dan syarat khusus yaitu calon guru tersebut termasuk warga NU dibuktikan dengan KARTANU atau surat keterangan dari pengurus ranting NU setempat.<sup>10</sup>

c) Peramalan pekerjaan

Peramalan pekerjaan adalah aktifitas mengidentifikasi pekerjaan yang masih kosong dan perlu diisi. Pada tahun pertama panitia rekrutmen menentukan bahwa MA NU Raudlatus Shibyan membutuhkan guru pada semua mata pelajaran.

d) Menyebarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan.

e) Pelamar mengumpulkan persyaratan

Setelah menerima informasi mengenai lowongan pekerjaan di MA NU Raudlatus Shibyan, para pelamar mengumpulkan berkas persyaratan yang sudah ditentukan dan diinformasikan didalam pengumuman.

f) Seleksi dan wawancara

Seleksi yang pertama adalah seleksi administrasi, disini semua pelamar harus mengumpulkan berkas-berkas secara lengkap sesuai dengan apa yang menjadi persyaratan menjadi guru di MA NU Raudlatus Shibyan. Kemudian panitia meneliti semua berkas-berkas yang sudah dikumpulkan oleh pelamar. Dan menentukan siapa saja yang berkasnya lengkap dan berhak mengikuti

---

<sup>10</sup> Abdul Hadi Pengurus di bidang Pendidikan BPPPMNU (Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU) Raudlatus Shibyan, wawancara oleh penulis, 6 November, 2018, transkrip.

seleksi selanjutnya. Kemudian pelamar yang lolos dalam seleksi administrasi dihubungi untuk mengikuti tes seleksi berikutnya.

Tes seleksi yang dilaksanakan oleh panitia rekrutmen adalah meliputi tes seleksi tertulis, wawancara, dan praktek. Seleksi tertulis disini berkaitan dengan pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan, termasuk semua calon guru diharapkan bisa menulis ayat al-Quran.

Kemudian dilanjutkan tes seleksi wawancara. yang pertama adalah seputar keagamaan, dimana semua calon guru diwajibkan mampu membaca al-Quran dengan baik dan memiliki ideologi yang sama. Wawancara kedua adalah berkaitan dengan komitmen menjadi bagian dari MA NU Raudlatu Shibyan. Sehingga semua calon guru nantinya sudah memiliki rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap MA NU Raudlatu Shibyan.

Selain seleksi wawancara, pelamar juga melaksanakan seleksi praktek mengajar yang sering disebut sebagai *microteaching*. Tes seleksi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan pelamar dalam menguasai materi dan kemampuan komunikasi saat menyampaikan materi kepada siswa.

g) Pengumuman

Setelah semua pelamar melaksanakan tes seleksi tertulis, wawancara, dan praktek, maka panitia kemudian mengakumulasi semua nilai dari dari berbagai macam tes tersebut. Dan hanya yang memiliki nilai tertinggi di masing-masing mata pelajaranlah yang akan diterima sebagai guru MA NU Raudlatu Shibyan.<sup>11</sup>

Kemudian dijelaskan lebih lanjut oleh Kepala Madrasah MA NU Raudlatu Shibyan bahwa setiap tahunnya masih melaksanakan rekrutmen guru. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu karena bertambahnya kelas, kebutuhan, dan adanya guru yang pindah atau keluar. Kemudian untuk mengantisipasi berbagai hal

---

<sup>11</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatu Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

tersebut kami melaporkan kepada pengurus lembaga untuk merekrut atau menerima guru baru kembali.

Untuk tahun-tahun berikutnya proses rekrutmen tidak dilaksanakan sebagaimana tahun pertama. Ada beberapa tahapan yang dipangkas untuk menghemat waktu dan biaya, seperti pembentukan panitia dan pengumuman lowongan. Kepala Madrasah melaporkan kepada pengurus lembaga di bidang pendidikan mengenai kekosongan jabatan guru pada salah satu mata pelajaran. Kemudian pengurus membuka berkas pelamar pada tahun pertama untuk mencari peringkat kedua hasil tes seleksi di masing-masing mata pelajaran yang dibutuhkan. Sehingga tidak perlu lagi melaksanakan tes seleksi, hanya mempertimbangkan hasil tes seleksi pada tahun pertama.<sup>12</sup>

#### **b. Mutu Peserta Didik MA NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus**

Mutu pendidikan adalah satu hal yang sangat dicita-citakan oleh semua sekolah. Pendidikan yang bermutu sering kali disangkut pautkan dengan kondisi peserta didik. Menurut Abdul Hadi bahwa peserta didik dapat dikatakan bermutu jika apa yang menjadi tugas-tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik dan benar dan juga berprestasi akademik maupun non akademik.<sup>13</sup> Sedangkan mutu peserta didik menurut Guru Waka Kesiswaan peserta didik dapat dikatakan bermutu jika peserta didik mampu berperilaku baik dan berprestasi baik akademik maupun nonakademik.<sup>14</sup>

Terkait dengan mutu peserta didik MA NU Raudlatas Shibyan, disampaikan oleh Abdul Hadi bahwa mutu peserta didik di MA NU Raudlatas Shibyan masih dalam tahap berkembang, masih berusaha meningkatkan

---

<sup>12</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatas Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>13</sup> Abdul Hadi Pengurus di bidang Pendidikan BPPPMNU (Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU) Raudlatas Shibyan, wawancara oleh penulis, 6 November, 2018, transkrip.

<sup>14</sup> Andi Agus Setiawan (WAKA Kesiswaan MA NU Raudlatas Shibyan), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

prestasi baik akademik maupun nonakademik.<sup>15</sup> Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Madrasah bahwa mutu peserta didik MA NU Raudlatu Shibyan masih dalam tahap berkembang. Karena jika mutu peserta didik dilihat dari banyaknya prestasi akademik, maka MA NU Raudlatu Shibyan belum memiliki prestasi akademik yang bagus dan mampu bersaing dengan madrasah lain yang sudah lama berdiri. Tercatat hanya mampu menjadi 5 besar pada kegiatan KSM 2017 pada mata pelajaran Geografi. Namun demikian, dibidang nonakademik prestasi MA NU Raudlatu Shibyan beberapa kali mendapatkan prestasi dari tingkat kabupaten bahkan sampai tingkat provinsi.<sup>16</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh WAKA Kesiswaan yang mengatakan bahwa prestasi MA NU Raudlatu Shibyan lebih condong ke nonakademik, banyak prestasi yang diraih peserta didik di bidang nonakademik, mulai dari pencak silat, rebana, pramuka dan *qiro'ah*. Mulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi. Akan tetapi harus diakui dalam bidang akademik belum mampu memperoleh prestasi yang cukup bagus dan belum mampu bersaing dengan madrasah lain.<sup>17</sup>

Sadar akan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki peserta didiknya, MA NU Raudlatu Shibyan memberikan pelayanan dan media apresiasi seluas-luasnya demi meningkatkan kemampuan dengan memberikan pelatihan-pelatihan lewat program ekstra kurikuler. Mulai dari ekstrakurikuler pramuka, *qiro'ah*, rebana, drumband, jurnalistik, handcraft, dan pencak silat. Selain itu juga MA NU Raudlatu Shibyan memiliki program menghafalkan Al-Quran (*tahfidz*) bagi peserta didik yang berkeinginan untuk dapat menghafalkan AL-Qur'an.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Abdul Hadi Pengurus di bidang Pendidikan BPPPMNU (Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU) Raudlatu Shibyan, wawancara oleh penulis, 6 November, 2018, transkrip.

<sup>16</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatu Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>17</sup> Andi Agus Setiawan (WAKA Kesiswaan MA NU Raudlatu Shibyan), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>18</sup> Andi Agus Setiawan (WAKA Kesiswaan MA NU Raudlatu Shibyan), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

Selain memberikan pelayanan lewat program ekstrakurikuler, MA NU Raudlatus Shibyan juga memberikan *reward* bagi peserta didik yang berprestasi baik ditingkat provinsi bahkan kabupaten. Sehingga diharapkan mampu menjadi semangat untuk meningkatkan lagi prestasi, dan menjadi stimulus bagi peserta didik yang lain agar mampu berprestasi juga.<sup>19</sup>

Lebih lanjut Andy Agus Setiawan, S. Pd juga menjelaskan, bahwa setiap peserta didik yang berprestasi akan diberikan apresiasi berupa beasiswa. Baik itu akademik maupun nonakademik. Bagi peserta didik yang berprestasi akademik dengan menjadi yang terbaik setiap angkatannya (pararel). Siswa peraih rangking 1, 2, dan 3 pararel mendapatkan beasiswa bebas SPP sesuai dengan tingkatan rangkingnya. Demikian juga untuk prestasi nonakademik, peserta didik yang mengikuti kejuaraan tingkat Provinsi, kabupaten, bahkan kecamatan juga mendapatkan beasiswa tergantung tingkatan kejuaraan yang diikutinya, dan juga bagi yang mengikuti program tahfidz dan bisa menghafal setiap satu juz diberikan bebas SPP 1 bulan.<sup>20</sup>

Selain itu MA NU Raudlatus Shibyan juga memberikan keterampilan khusus kepada peserta didik, yaitu keterampilan otomotif bagi peserta didik putra dan keterampilan tata busana bagi peserta didik putri. Kedua keterampilan tersebut dimasukkan kedalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peserta didik diharapkan mampu memiliki keterampilan dasar yang berguna setelah lulus dari MA NU Raudlatus Shibyan. Dan ini menjadi karakteristik MA NU Raudlatus Shibyan<sup>21</sup>

Dapat kita tarik kesimpulan bahwa selama berdiri sejak 2015, mutu peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan di bidang akademik dapat dikatakan kurang. Namun, peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan memiliki

---

<sup>19</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>20</sup> Andi Agus Setiawan (WAKA Kesiswaan MA NU Raudlatus Shibyan), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>21</sup> Andi Agus Setiawan (WAKA Kesiswaan MA NU Raudlatus Shibyan), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

keunggulan-keunggulan dibidang nonakademik yang mampu bersaing dengan sekolah lain.

**c. Pengaruh Guru terhadap Mutu Peserta Didik MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus**

Seperti yang sudah dijelaskan diawal, bahwa mutu peserta didik sangat dipengaruhi oleh seorang guru. Termasuk prestasi peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan yang sudah dijelaskan bahwa prestasi peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan pada bidang akademik belum begitu unggul. Walaupun demikian tidak berarti peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan tidak memiliki prestasi, bahkan prestasi dibidang nonakademik sangat membanggakan. Hal demikianlah yang membuat MA NU Raudlatus Shibyan lebih dikenal oleh masyarakat unggul dibidang nonakademik.

Sebagian besar pendidik yang berada di MA NU Raudlatus Shibyan adalah hasil rekrutmen yang sistematis melalui tahapan demi tahapan. Pendidik di MA NU Raudlatus Shibyan bertugas mengajar sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.<sup>22</sup> Sehingga dengan hal tersebut harapannya dapat membantu meningkatkan mutu peserta didik dalam bidang akademik. Namun dalam kenyataannya hal tersebut belum mampu berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Seringkali guru belum mampu meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup> Sehingga prestasi dibidang akademik belum tampak, tercatat hanya mampu menjadi 5 besar pada kegiatan KSM 2017 pada mata pelajaran Geografi. Selain itu jarang mengikuti festival-festival dalam bidang akademik juga mempengaruhi prestasi peserta didik.<sup>24</sup>

Hal ini diperkuat dengan sarana prasarana yang kurang membantu pendidik untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Menurut Abdul Hadi sarana prasarana yang dimiliki MA NU Raudlatus Shibyan untuk menunjang proses

---

<sup>22</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>23</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 4 April, 2019

<sup>24</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 4 April, 2019

pembelajaran bisa dikatakan kurang memadai.<sup>25</sup> Dari hasil observasi dilapangan sampai saat ini MA NU Raudlatas Shibyan belum memiliki ruang yang cukup dalam menunjang pembelajaran, seperti belum adanya lab komputer dan perpustakaan yang memadai. Selain itu juga sarana pembelajaran seperti proyektor, sound system masih terbilang sedikit. Sehingga prestasi akademik belum mampu didapatkan pada festival-festival akademik.

Disisi yang lain, beberapa pendidik memiliki *background* dan keahlian dibidang nonakademik yang sangat berpengaruh dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya dan meningkatkan prestasi nonakademik. Ekstrakurikuler seperti dalam pramuka, handcraft, drumband menggunakan tenaga pelatih dari guru di lembaga sendiri.”<sup>26</sup> Guru juga mampu mempengaruhi minat peserta didik MA NU Raudlatas Shibyan untuk aktif pada kegiatan ekstrakurikuler. Dengan keterbatasan jumlah peserta didik, ternyata tidak membuat kegiatan ekstrakurikuler menjadi sepi peminat. Hampir semua ekstrakurikuler aktif dan banyak peminatnya. MA NU Raudlatas Shibyan memiliki beberapa ekstrakurikuler, diantaranya ekstrakurikuler pramuka, *qiro'ah*, rebana, drumband, jurnalistik, hancraft, dan pencak silat.<sup>27</sup>

Ekstrakurikuler yang telah ditentukan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik minat peserta didik untuk mengikutinya. Seperti halnya dalam pramuka selalu mengadakan kegiatan yang menyatu dengan alam ketika masa orientasi pengurus. Dalam *qiro'ah*, rebana, dan pencak silat para anggotanya sering diikuti kejuaraan-kejuaraan, dan tak jarang pula meraih kemenangan.<sup>28</sup> Jadi, seorang guru sangat berpengaruh dalam mutu atau prestasi

---

<sup>25</sup> Abdul Hadi Pengurus di bidang Pendidikan BPPPMNU (Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU) Raudlatas Shibyan, wawancara oleh penulis, 6 November, 2018, transkrip.

<sup>26</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatas Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>27</sup> Andi Agus Setiawan (WAKA Kesiswaan MA NU Raudlatas Shibyan), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

<sup>28</sup> Andi Agus Setiawan (WAKA Kesiswaan MA NU Raudlatas Shibyan), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Analisis Pola Rekrutmen Guru di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

rekrutmen adalah penarikan mulai dari pengumuman, pendaftaran, pengetesan, pengumuman diterimanya pegawai, sampai dengan daftar ulang.<sup>29</sup> Jika kita tarik ke dunia pendidikan, maka rekrutmen guru adalah kegiatan untuk mendapatkan sejumlah guru sesuai dengan kebutuhan kualifikasi dengan berbagai metode untuk membantu tercapainya tujuan dari lembaga pendidikan. Sehingga rekrutmen menjadi hal penting dalam proses mendapatkan guru.

Berdasarkan hasil penelitian tentang rekrutmen guru di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, peneliti dapat menganalisis bahwa kegiatan rekrutmen guru secara umum sudah sesuai dengan teori yang sudah disajikan. Mulai dari prinsip rekrutmen, metode rekrutmen, dan langkah-langkah pelaksanaan rekrutmen guru.

Yang pertama adalah mengenai prinsip yang digunakan acuan dalam melaksanakan rekrutmen adalah dengan mendahulukan prinsip “apa” baru prinsip “siapa”. Panitia membuat daftar *job description* yang perlu dimasuki oleh guru baru. Setelah itu baru mencari guru yang sesuai dengan kebutuhan MA NU Raudlatus Shibyan.

Prinsip yang dilaksanakan oleh MA NU Raudlatus Shibyan sudah sesuai dengan prinsip rekrutmen guru pada teori dalam bukunya M. Sobri yang berjudul *Manajemen Pendidikan*. Dalam bukunya M. Sobri menyebutkan bahwa hal yang terpenting dalam pengadaan pegawai untuk tenaga kependidikan adalah harus didasarkan pada prinsip “apa” dan selanjutnya baru “siapa”. Prinsip “apa” artinya dalam pelaksanaan rekrutmen harus ditentukan dulu pekerjaan atau bagian apa yang membutuhkan tenaga tambahan (*job description*). Sedangkan prinsip “siapa” artinya adalah setelah apa baru mencari orang-orang yang tepat untuk menduduki jabatan tersebut setelah menentukan bagian apa yang perlu ditambah personil, maka mencari siapa yang

---

<sup>29</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014).

dapat menduduki posisi tersebut berdasarkan spesifikasi pekerjaan (*job description*).<sup>30</sup>

Kemudian mengenai metode yang digunakan dalam merekrut guru MA NU Raudlatas Shibyan menggunakan metode eksternal dan internal. Dalam buku karangan Abdus Salam menyebutkan metode rekrutmen guru ada dua, yaitu eksternal yang artinya merekrut guru baru yang belum pernah bergabung dalam satu lembaga. Sedangkan yang kedua adalah metode internal dimana seorang guru yang direkrut sudah berada dalam satu lingkungan atau lembaga. Metode internal ini baik digunakan dalam menentukan kepala sekolah, hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian bahwa Kepala MA NU Raudlatas Shibyan adalah hasil rekrutmen menggunakan metode internal.

Mengenai langkah-langkah rekrutmen guru adalah menjadi titik penting demi memperoleh guru yang dibutuhkan. Sri Budi Cantika mengutip dari Dessler mengemukakan lima langkah dalam merekrut guru.<sup>31</sup>

1) Tahap perencanaan dan peramalan pekerjaan

Tahapan ini menjadi sangat penting karena menjadi tahapan awal yang menjadi dasar dalam pelaksanaan rekrutmen. Dalam tahapan ini, lembaga pendidikan merancang jumlah yang dibutuhkan dan juga kualifikasi atau persyaratan.

2) Tahap identifikasi

Dalam tahapan ini, lembaga pendidikan menentukan “siapa”. Maksud kata “siapa” di sini adalah kemampuan atau keterampilan dan pengalaman apa saja yang dimilikinya.

3) Pelamar mengirim formulir lamaran

Dalam tahapan ini, pelamar mengisi dan mengirim segala administrasi yang ditentukan oleh lembaga pendidikan. Formulir juga dapat digunakan sebagai acuan atau kerangka wawancara, yang biasanya termasuk didalamnya terdapat juga kemampuan khusus dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tahap identifikasi di atas.

---

<sup>30</sup> M. Sobry, *Manajemen Pendidikan*, 134.

<sup>31</sup> Sri, *Manajemen Sumber...*, 52.

## 4) Melakukan seleksi atau tes

Tahapan ini bertujuan untuk menguji pelamar, kesesuaian antara kemampuan sebenarnya dengan apa yang sudah ditulis dalam lamarannya.

## 5) Wawancara dan menentukan pilihan

Pada tahapan ini lembaga pendidikan melakukan wawancara kepada pelamar mengenai hal-hal yang lebih *urgent* dan mendalam. Tidak hanya mengenai teknis pendidikan tapi juga menyangkut psikologis, loyalitas, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian langkah-langkah rekrutmen yang dilaksanakan di MA NU Raudlatus Shibyan, secara keseluruhan sudah sesuai dengan teori dari Dessler yang dikutip oleh Sri Budi Cantika. Langkah-langkah rekrutmen yang dilaksanakan di MA NU Raudlatus Shibyan adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Membentuk panitia rekrutmen
- 2) Penentuan syarat yang harus dipenuhi

Penentuan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon guru adalah termasuk langkah untuk mendapatkan guru yang dibutuhkan dan diinginkan oleh madrasah. Dari hasil penelitian ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon guru MA NU Raudlatus Shibyan, yaitu:

- a) Berijazah serendah-rendahnya S.1 pada mata pelajaran yang dibutuhkan, Hal tersebut sudah sesuai dengan UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dalam pasal 8 disebutkan “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kemudian dijelaskan dengan pasal 9 “kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui

---

<sup>32</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat”<sup>33</sup>

- b) Sehat jasmani dan rohani
- c) Berakhlak mulia
- d) Memiliki KARTANU (kartu anggota NU)

Syarat yang satu ini menjadi hal wajib bagi setiap calon guru madrasah dibawah naungan LP. Ma’arif. Persyaratan tersebut tercantum dalam buku Pengelolaan Satuan Pendidikan Ma’arif NU pada IX pasal 27 ayat 1 yang menyatakan bahwa syarat menjadi guru adalah menjadi anggota NU atau badan otonom dibuktikan dengan Kartanu atau surat keterangan dari yang berwenang.<sup>34</sup>

Maka dari itu MA NU Raudlatus Shibyan menerapkan hal tersebut sebagai salah satu persyaratan bagi calon guru MA NU Raudlatus Shibyan.

- 3) Peramalan pekerjaan
 

Pada tahun pertama panitia rekrutmen menentukan bahwa MA NU Raudlatus Shibyan membutuhkan guru pada semua mata pelajaran.
- 4) Menyebarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan.
- 5) Pelamar mengumpulkan persyaratan
 

Setelah menerima informasi mengenai lowongan pekerjaan di MA NU Raudlatus Shibyan, para pelamar mengumpulkan berkas persyaratan yang sudah ditentukan dan diinformasikan didalam pengumuman.
- 6) Seleksi dan wawancara
 

Seleksi yang pertama adalah seleksi administrasi, kemudian tes seleksi selanjutnya yang dilaksanakan oleh panitia rekrutmen adalah meliputi tes seleksi tertulis, wawancara, dan praktek. Seleksi

---

<sup>33</sup> “UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen”, 27 Januari, 2019, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2015GuruDosen.pdf&ved=2ahUKEwjnrjuw\\_43gAhVdiHAKHQTD7kQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw1ZWel9J1XcCZzK5BVw\\_Uwy](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2015GuruDosen.pdf&ved=2ahUKEwjnrjuw_43gAhVdiHAKHQTD7kQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw1ZWel9J1XcCZzK5BVw_Uwy)

<sup>34</sup> Tanpa Nama, *Hasil Keputusan Rakernas & Rakerwil II LP. Ma’arif NU*, 124.

tertulis disini berkaitan dengan pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan, termasuk semua calon guru diharapkan bisa menulis ayat al-quran.

Kemudian dilanjutkan tes seleksi wawancara. yang pertama adalah seputar keagamaan, dimana semua calon guru diwajibkan mampu membaca Al-quran dengan baik dan memiliki ideologi yang sama. Wawancara kedua adalah berkaitan dengan komitmen menjadi bagian dari MA NU Raudlatas Shibyan. Sehingga semua calon guru nantinya sudah memiliki rasa memiliki terhadap MA NU Raudlatas Shibyan.

Selain seleksi wawancara, pelamar juga melaksanakan seleksi praktek mengajar yang sering disebut sebagai *microteaching*. Tes seleksi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan pelamar dalam menguasai materi dan kemampuan komunikasi saat menyampaikan materi kepada siswa.

#### 7) Pengumuman

Pengumuman merupakan langkah terakhir setelah melewati beberapa proses seleksi. Hanya calon guru yang bisa melengkapi administrasi dan memiliki nilai tertinggi disetiap bagiannya yang akan diterima sebagai guru MA NU Raudlatas Shibyan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pola rekrutmen yang dilaksanakan MA NU Raudlatas Shibyan sudah sesuai dengan teori yang disajikan. Baik dari prinsip rekrutmen, metode rekrutmen, dan juga langkah-langkah yang dilaksanakan dalam merekrut guru baru.

#### b. Analisis Mutu Peserta Didik MA NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Secara terminologi, istilah mutu memiliki pengertian yang cukup beragam. Hal ini disebabkan karena tidak ada ukuran yang baku tentang mutu itu sendiri. Sehingga sulit kiranya untuk mendapatkan sebuah jawaban yang sama, apakah sesuatu itu bermutu atau tidak. Namun, ada kriteria umum yang telah disepakati bahwa sesuatu itu dikatakan bermutu, ketika sesuatu itu bernilai baik atau mengandung makna yang baik. Sebaliknya sesuatu itu dikatakan tidak bermutu, bila sesuatu itu mempunyai nilai

yang kurang baik, atau mengandung makna yang kurang baik.<sup>35</sup>

Dalam konteks pendidikan, menurut Umiarso dan Imam Ghozali pengertian mutu dalam hal ini berpedoman pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai dalam kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai dapat berupa prestasi akademik dan nonakademik.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mutu peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, jika dikaitkan dengan teori Umiarso dan Imam Ghozali penulis dapat menganalisis bahwa mutu peserta didik dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Akademik

Di bidang akademik, penulis dapat menganalisis bahwa mutu peserta didik dapat dikatakan kurang baik. Hal tersebut didasarkan pada belum adanya prestasi akademik peserta didik. Tercatat hanya pernah masuk 5 besar KSM pada mata pelajaran Geografi. Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala MA NU Raudlatus Shibyan bahwa peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan belum memiliki prestasi akademik yang bagus.<sup>37</sup>

2) Nonakademik

Jika prestasi akademik MA NU Raudlatus Shibyan dikatakan kurang baik, maka untuk prestasi nonakademik dapat dikatakan baik. Hal tersebut berdasar pada prestasi-prestasi yang pernah ditorehkan peserta didik dalam kurun waktu empat tahun terakhir. Mulai dari tingkat kecamatan sampai juga tingkat provinsi. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga kerap dipercaya dan diundang oleh instansi atau kelompok masyarakat untuk tampil diacara mereka. Hal tersebut sangat positif sebagai sarana pengenalan MA NU Raudlatus Shibyan pada masyarakat tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak.

<sup>35</sup> Muhammad, *Budaya Religius...* 21.

<sup>36</sup> Umiarso dan Imam Ghozali, *Manajemen Mutu...*, 132.

<sup>37</sup> Wafik Chairi (kepala MA NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus), wawancara oleh penulis, 7 November, 2018, transkrip.

**c. Analisis Pengaruh Guru dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus**

Dalam analisis mutu peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan sudah dijelaskan bahwa mutu peserta didik menurut Umiarso dan Imam Ghazali dapat diartikan sebagai prestasi, baik prestasi akademik maupun nonakademik. Semua madrasah pasti memiliki keinginan untuk memiliki peserta didik yang bermutu atau berprestasi dibidang akademik dan juga nonakademik, tidak terkecuali MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk menjadikan peserta didik berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mendapatkan guru-guru yang kualitas juga. Dalam rangka mendapatkan guru yang berkualitas, MA NU Raudlatus Shibyan melakukan proses rekrutmen yang sistematis dengan mengedepankan hasil seleksi.

Dalam merekrut guru, MA NU Raudlatus Shibyan Sudah menjalankannya dengan sistematis dan sesuai dengan kebutuhan. Guru yang mengajar pun sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Hal tersebut sudah sesuai dengan UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dalam pasal 8 disebutkan “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Dan dijelaskan dengan pasal 9 “kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat”.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, kegiatan intrakurikuler telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun pembelajarannya yang belum ditunjang dengan infrastruktur atau sarana prasarana yang lengkap yang membuat sedikit

---

<sup>38</sup> “UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen”, 27 Januari, 2019, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2015GuruDosen.pdf&ved=2ahUKEwjnrjuw\\_43gAhVdiHAKHQTD7kQFjAAegQIBRAB&usq=AOvVaw1ZWel9J1XcCZzK5BVw\\_Uwy](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2015GuruDosen.pdf&ved=2ahUKEwjnrjuw_43gAhVdiHAKHQTD7kQFjAAegQIBRAB&usq=AOvVaw1ZWel9J1XcCZzK5BVw_Uwy)

terhambatnya inovasi dan kreatifitas guru dalam mendesain proses pembelajaran. Dalam kompetensi profesional harusnya seorang guru mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif.<sup>39</sup>

Hal tersebut disinyalir menjadi penyebab sedikit atau lemahnya prestasi akademik peserta didik. Sehingga dengan begitu guru MA NU Raudlatus Shibyan belum mampu mengangkat prestasi peserta didik di bidang akademik. Dalam data prestasi siswa MA NU Raudlatus Shibyan hanya tercatat pernah masuk 5 besar KSM mata pelajaran Geografi.

Nampaknya dalam rangka meningkatkan mutu atau prestasi peserta didik tidak hanya bertumpu pada seorang guru. Banyak hal yang dapat mempengaruhi mutu peserta didik. Salah satu yang mempengaruhi mutu peserta didik di MA NU Raudlatus Shibyan adalah sarana prasarana pendukung yang belum lengkap. Sehingga dengan keadaan sarana prasarana yang belum lengkap tersebut menghambat guru berinovasi dalam proses pembelajaran.

Padahal sarana prasarana memiliki pengaruh yang sangat besar dalam hal meningkatkan mutu peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan sarana prasarana yang menunjang ekstrakurikuler yang mampu meningkatkan prestasi peserta didik dibidang nonakademik. Mulai dari pengadaan alat rebana, alat latihan pencak silat, peralatan pramuka, dan alat drumband. Hal tersebut sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi nonakademik yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik. Sehingga peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan mampu berprestasi dalam bidang nonakademik. Hal tersebut juga dibutuhkan dalam rangka meningkatkan prestasi atau mutu peserta didik dalam bidang akademik.

---

<sup>39</sup> Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi...*, 103.